



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut UU UMKM, kriteria dari sebuah usaha baik perorangan maupun badan usaha disebut sebagai UMKM ketika aset bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). UU UMKM mengatur bahwa usaha kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha. UMKM bukanlah anak perusahaan maupun cabang dari perusahaan lain yang lebih besar, baik sebagian maupun seluruhnya, baik langsung maupun tidak langsung.

UU UMKM mendefinisikan Usaha Menengah sebagai sebuah usaha yang berdiri sendiri, merupakan usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dengan kriteria usaha yang memiliki kekayaan bersih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

3.2 Desain Penelitian

Data penelitian merupakan fakta / informasi yang disampaikan kepada/ didapatkan oleh peneliti dari lingkungan yang ingin diteliti (Adams, 2009). Jenis data berdasarkan cara memperoleh terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah yang spesifik atau variabel tertentu, data primer pada penelitian ini dikumpulkan dari survei, menyebarkan kuesioner, dan *interview* untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber/responden.
2. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan dari orang lain atau dokumen lain yang berkaitan dengan variabel dan konten penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder biasanya merupakan interpretasi data primer dari penelitian peneliti lain maupun pendapat dan gagasan ahli. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari *interview* dan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.2.2 Jenis Penelitian

Menurut Cooper (2013), penelitian di bagi menjadi 3 (tiga) jenis berdasarkan metode dan tujuan penelitian, yaitu :

1. *Exploratory Research*

Exploratory research merupakan fase dari sebuah penelitian dimana peneliti memperluas pemahaman tentang hal yang ingin ia teliti, mencari cara untuk memecahkan masalah yang menjadi pertanyaan, dan mengumpulkan latar belakang mengenai topik yang ingin diteliti untuk

memperbaiki pertanyaan penelitian, serta memberikan kesimpulan berdasarkan logika kritis.

2. *Descriptive Research*

Descriptive research merupakan upaya untuk penelitian untuk menerangkan, mendeskripsikan maupun mendefinisikan sebuah subyek tertentu dari sebuah profil ataupun kelompok masalah dan peristiwa tertentu. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dan tabulasi frekuensi namun tidak terdapat interaksi pengaruh pada variabel penelitian.

3. *Causal Research*

Causal research merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam sebuah peristiwa maupun fenomena.

Penelitian ini merupakan penelitian *causal research*, penelitian fokus terkait bagaimana variabel independen terkait finansial literatur dengan indikator *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial behaviour* dan terhadap variabel dependent yaitu *profitabilitas*. Penelitian kausal ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan interpretasi analisis pada angka.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1 Target Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Tangerang yang berkaitan dengan data mengenai *financial knowledge*, *financial behavior*, *financial attitude* dan *profitabilitas* pelaku UMKM di Kota Tangerang. Populasi merupakan

kumpulan responden maupun subyek penelitian yang menentukan sampel akan dipilih (Adams, 2009).

3.3.2 *Sampling Technique*

Teknik sampling menurut Sugiyono (2015) dibagi menjadi 4 jenis metode:

- a. *Sampling Sistematis*; Teknik pengambilan sample yang mana berdasarkan urutan dari anggota populasi yang sudah diberi nomor urut
- b. *Sampling Kuota*; Pengambilan sampel yang didasarkan oleh pertimbangan peneliti, namun besar serta kriteria sample sudah ditentukan sebelumnya.
- c. *Sampling Incidental*; sample yang ditentukan berdasarkan kebetulan, yang mana siapa saja yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti, dan peneliti menilai orang tersebut cocok menjadi sample.
- d. *Purposive Sampling*; satuan sampling yang mana dipilih berdasarkan adanya suatu pertimbangan tertentu dalam memperoleh sampling karena adanya karakteristik yang dikehendaki.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, dimana teknik ini mengambil sampel dengan suatu kriteria yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Teknik yang digunakan adalah *Purposive sampling* karena peneliti sudah membuat pertimbangan serta karakteristik yang sudah dikehendaki.

3.3.3 *Sampling Size*

Dalam menentukan ukuran *minimum* sampel penelitian, paling tidak terdapat 30 *sample* untuk setiap *variable* yang ada (Adams, 2009). Penelitian ini menggunakan data sampel kuesioner yang sesuai dengan kriteria tertentu. Pada

penelitian ini, penggunaan sampel acak sederhana digunakan untuk memilih sampel dari populasi UMKM di Kota Tangerang. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana. Ukuran sampel merupakan jumlah aktual responden yang akan mewakili populasi yang diteliti, dan harus menghimpun beberapa hubungan proporsional dengan ukuran populasi dari mana ia diambil (Hair *et al.*, 2014) Ukuran sampel untuk penelitian ditentukan menggunakan rumus di bawah ini.

$$n = i \times 5$$

n = ukuran sampel,

i = indikator

Dalam penelitian ini terdapat 16 indikator yang membuat target responden *minimum* menjadi 80 orang responden.

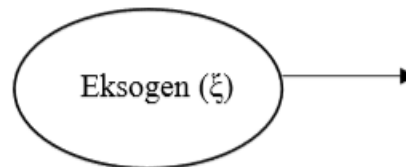
3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Malhotra (2010), variabel dibagi menjadi dua yaitu *observed variable* dan *latent variable*. Observed variable merupakan variabel yang merepresentasikan *latent variables* (Malhotra N. , 2010). Sedangkan, *Latent variable* secara konsep tidak dapat diukur langsung, melainkan direpresentasikan oleh beberapa indikator, seperti kuesioner. *Latent variable* terbagi menjadi dua variabel pembentuk yaitu variabel eksogen dan endogen.

3.4.2 Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel laten dan dianggap sebagai variabel bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang ada dalam penelitian. Huruf Yunani ξ (“ksi”) merupakan notasi untuk variable eksogen. Penjelasan sederhana dari

variabel eksogen digambarkan dengan lingkaran kearah keluar dari variabel berkaitan. (Malhotra N. , 2010).



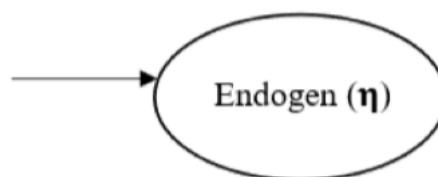
Sumber: (Malhotra N. , 2010)

Gambar 3.1 Variabel Eksogen

Visualisasi variabel endogen diatas menggambarkan variabel eksogen dalam penelitiannya yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, dan *Financial Attitude*.

3.4.3 Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel laten yang terpengaruh oleh variabel lain, vairabel ini sering juga disebut sebagai variabel dependen. Variabel endogen ini digambarkan dengan huruf Yunani η ("eta") merupakan notasi untuk variabel endogen (Malhotra N. , 2010)



Sumber: (Malhotra N. , 2010)

Gambar 3.2 Variabel Endogen

Visualisasi variabel endogen terlihat dari gambar diatas, penelitian ini menggunakan variabel eksogen yaitu variabel *Profitability*.

3.4.4 Variabel Teramati

Variabel teramati merupakan variabel yang diukur secara empiris dengan dan merepresentasikan seluruh variable yang diteliti dalam model penelitian. Variabel teramati juga biasa disebut juga sebagai, manifest variable, measured variable, indicator, atau item dari sebuah variabel (Malhotra N. , 2010).

3.4.5 Operasional Variable

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala liker terdiri dari 1 sampai 5 sebagai *scaling technique*. Dalam penelitain ini peneliti hanya menggunakan beberapa indikator pengukur yang mana variabel *financial Knowledge* diukur menggunakan indikator diversifikasi, resiko dan pengembalian, dan Inflasi. Untuk variable *financial behavior* peneliti menggunakan Indikator penganggaran dan perencanaan, menabung, dan pembukuan. Untuk variable *financial attitude* peneliti menggunakan indikator orientasi waktu dan resiko. Untuk mengukur profitabilitas peneliti tidak menggunakan range nominal dikarenakan banyak responden yang enggan memberi tahu mengenai omset, laba dan asset perusahaan jika dalam bentuk nominal. Peneliti tidak menggunakan seluruh indikator yang ada dikarenakan tidak sesuai model pertanyaan dengan *scaling technique* yang digunakan dalam penelitian ini. Penjabaran definitif dan operasional dari variabel yang diliti dalam model penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Research Variabel	Definisi	Measurement (Kuesioner)	Scalling Technique
1	<i>Financial knowledge</i>	kebijaksanaan yang diperoleh dengan mempelajari kemampuan mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman	Lebih aman memasukkan uang Anda ke beberapa bisnis atau investasi dibandingkan hanya satu bisnis atau investasi.	<i>5- Point Likert</i>
			Resiko dapat dikurangi dengan berinvestasi di berbagai asset.	
			Investasi dengan pengembalian(return) tinggi kemungkinan akan meningkatkan risiko.	
			Inflasi tinggi berarti biaya hidup meningkat dengan cepat.	
2	<i>Financial behaviour</i>	kemampuan untuk menangkap pemahaman dampak keseluruhan dari	Saya menyiapkan tujuan keuangan tertulis dari apa yang ingin saya capai untuk bisnis saya	<i>5- Point Likert</i>

		keputusan keuangan pada keadaan seseorang dan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan manajemen kas, tindakan pencegahan dan peluang untuk perencanaan anggaran.	<p>Saya menyimpan cadangan keuangan untuk mengantisipasi keadaan darurat</p> <p>Tabungan saya mengurangi ketergantungan saya pada kredit</p> <p>Saya menyiapkan laporan keuangan untuk bisnis saya (laporan laba rugi, neraca)</p>	
3	<i>Financial attitude</i>	literasi keuangan dapat didorong melalui pencapaian sikap finansial yang tepat dalam hal selera risiko, pelatihan dan orientasi waktu.	<p>Penting untuk mengontrol pengeluaran bulanan.</p> <p>Penting untuk menetapkan target keuangan untuk masa depan.</p> <p>Cara saya mengelola uang saya hari ini akan memengaruhi masa depan saya.</p> <p>Semua keputusan jangka pendek saya dipengaruhi oleh tujuan finansial jangka panjang saya.</p>	<i>5- Point Likert</i>

4	Profitabilitas	kemampuan investasi yang diberikan untuk mendapatkan pengembalian dari penggunaannya.	Pengetahuan tentang keuangan telah menyebabkan peningkatan Omset di perusahaan saya.	5- Point Likert
			Pengetahuan tentang keuangan telah meningkatkan laba perusahaan saya	
			Pengetahuan tentang keuangan telah meningkatkan Asset perusahaan saya	
			laba aktual Anda Sesuai dengan laba yang diharapkan / diperkirakan?	

3.5 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menjelaskan gambaran umum terkait dengan pemahaman responden atas variabel penelitian, analisis deskripsi dilihat melalui rata-rata hasil jawaban, dan *range* yang telah dianalisis.

3.6 Uji Instrumen Pre-Test

Penelitian ini mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada responden pelaku UMKM di Kota Tangerang. Kuesioner merupakan alat ukur kunci dalam penelitian, kuesioner untuk mengumpulkan data yang standar dan konsisten. Kuesioner yang akan disebarakan sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga terstandar dan konsisten.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan perbedaan skor skala variabel yang diamati, validitas ini mencerminkan perbedaan antara karakteristik obyek yang sedang diuji, (Malhotra N. K., 2009). Sebuah indicator dari variabel dapat dikatakan valid ketika pertanyaan indicator memiliki kemampuan untuk mengukur dan memberikan jawaban terhadap sesuatu yang diukur oleh indicator tersebut.

Tabel 3.2 Uji validitas

No	Ukuran Validitas	Nilai Disyaratkan
1	<i>Kaiser mayer olkin (KMO) measure of sampling adequacy</i>	Nilai KMO $\geq 0,5$ menjelaskan bahwa dalam hal sampel analisis faktor telah memadai, ketika nilai KMO $\leq 0,5$ maka

		<p>analisis faktor tidak memadai. (Malhotra N. K., 2010)</p>
2	<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<p>Jika hasil uji nilai signifikan sebesar $\alpha \leq 0,5$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variable. (Malhotra N. K., 2010)</p>
3	<i>Anti image matrices</i>	<p>Diagonal <i>anti image correlation</i> menampilkan <i>measure of Sampling adequacy</i> (MSA).</p> <p>Nilai MSA = 1, mengindikasikan bahwa variable dapat diprediksikan tanpa kesalahan dengan variabel lain</p> <p>Nilai MSA $\geq 0,5$ mengindikasikan bahwa variable masih dapat diprediksikan dan dapat dianalisis lebih lanjut.</p> <p>Nilai MSA $\leq 0,5$ mengindikasikan bahwa variable tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Perlu dikatakan pengulangan perhitungan analisis faktor dengan mengeluarkan indicator</p>

		yang memiliki nilai $MSA \leq 0,5$. (Malhotra N. K., 2010)
4	<i>Factor loading of component matrix</i>	Sebuah variabel dikatakan valid ketika <i>factor loading</i> sebesar 0,5. (Malhotra N. K., 2010)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut (Malhotra N. K., 2012) ialah sejauh mana skala mampu menciptakan hasil yang konsisten, ketika sebuah skala dilakukan pengukuran berulang. Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable (Malhotra N. K., 2010). Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan *cronbach's alpha* guna mengetahui tingkat korelasi antar jawaban indikaor dari variabel. Sebuah penelitian yang reliabel mendapatkan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.

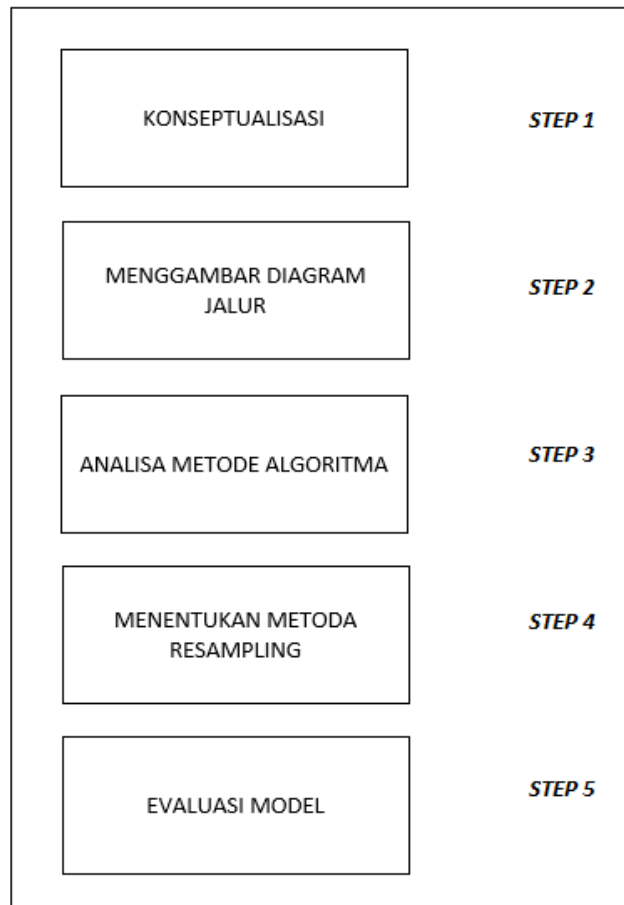
3.7 Analisis Data Structural Equation Model

Penelitian menggunakan teknik multivariat *Structural Equation Model* (SEM), teknik ini digunakan setelah perhitungan atas hasil kuesioner, pengolahan data, dan analisis. Menurut Bagozzi dan Fornell (1982) dalam Ghozali dan Faud (2012) multivariat *Structural Equation Model* (SEM) adalah teknik lanjutan dari analisis multivariate. Sedangkan menurut Bollen (1989) dalam Ghozali dan Faud (2012), teknik ini merupakan pengembangan teknik analisis multivariate biasa

(analisis faktor), dengan indikasi pengembangan bahwa SEM dapat menguji secara bersama-sama dimana terdapat hubungan antara nilai loading dengan indikator konstruk (variabel laten). Model pengukuran ini sering disebut juga dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) (Ghozali & Fuad, 2012). Tahapan ini dalam penelitian bertujuan guna menguji kelayakan, yakni validitas dan reliabilitas tiap indikator pada tiap konstruk. Menurut Ghozali dan Faud (Ghozali & Fuad, 2012) menjelaskan bahwa validitas amat berhubungan erat dengan pertanyaan apakah suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.7.1 Tahapan Analisis Structural Equation Model (SEM)

Tahapan awal dari penelitian ini adalah analisis *Partial Least Square – Structural equation model* (PLS-SEM). PLS- SEM dalam penelitian ini dibagi menjadi lima tahapan analisis yang dapat berpengaruh pada tahapan selanjutnya. Berikut gambar tahapan PLS-SEM.



Sumber : (Ghozali & Latan, 2015)

Gambar 3.3 Lima Tahapan Analisis PLS-SEM.

1. Tahapan pertama, pengembangan dan pengukuran konstruk
2. Tahapan kedua membuat gambar diagram jalur dari model yang telah diestimasi
3. Tahapan ketiga, menetapkan analisis algoritma yang akan digunakan untuk estimasi model penelitian.
4. Tahapan keempat, *Bootstrapping* dan *Jackknifing*.
5. Tahapan kelima, memperkirakan dan mengavluasi model dengan analisis *Confirmatory factor analysis* (CFA).

3.7.2 Analisis Evaluasi pada Model Struktural (*Inner Model*)

Penelitian ini menggunakan PLS sehingga membutuhkan evaluasi model structural, evaluasi dapat dilihat dari nilai R-Square pada setiap variabel eksogen yang memprediksi nilai variabel endogen dan menerangkan variabel endogen (Ghozali & Latan, 2015). Nilai R-Square pada evaluasi model struktural 0,75 ; 0,50 ; 0,25 dapat disimpulkan memiliki model yang kuat, moderat dan lemah secara berturut-turut. Berikut detail dari nilai R-Square.

Tabel 3.3 Indikator atau *Rule of Thumb* pada Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Nilai	<i>Rule of Thumb</i>
R- Square	0,75	Model yang kuat
	0,50	Model yang moderat
	0,25	Model yang lemah

Sumber : (Hair, Hult, Ringle, & Sars, 2014)

3.7.3 Analisis Evaluasi pada Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan metode metode SEM dengan pendekatan *MultiTrait-MultiMethod* (MTMM) sebaga analisis evaluasi model pengukuran. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang stabil dengan menggunakan dua uji yaitu validitas konvergen dan reliabilitas (Ghozali & Latan, 2015).

1. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variabel dikatakan valid yaitu, Nilai *Loading factor*. jika nilai *Loading factor* ($>0,70$) maka variabel dikatakan Valid (Ghozali & Latan, 2015)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu variabel *reliable* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rule of Thumb uji Reliabilitas

Kriteria	Nilai	Rule of Thumb
<i>Cronbach's Alpha</i>	$> 0,70$	Reliabel pada confirmatory research
	$> 0,60$	Reliabel pada exploratory Research
<i>Composite Reliability</i>	$> 0,70$	Reliabel pada confirmatory research
	$> 0,60$	Reliabel ada exploratory Research

Sumber : (Hair, Hult, Ringle, & Sars, 2014)

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam metode PLS-SEM uji hipotesis dikenal dengan nama uji outer model, terdapat kriteria yang harus terpenuhi yaitu nilai p-value (sig.) dan t-statistik. Nilai standar yang digunakan dalam menentukan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak ialah:

- Uji t-statistik

Analisis ini untuk mengetahui dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam variasi variabel dependen. Jika t-statistik $> 1,64$ (*two-tailed*) dan t-statistik $> 1,96$ (*one tailed*), maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima, hal ini dikarenakan suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali I. , 2011)

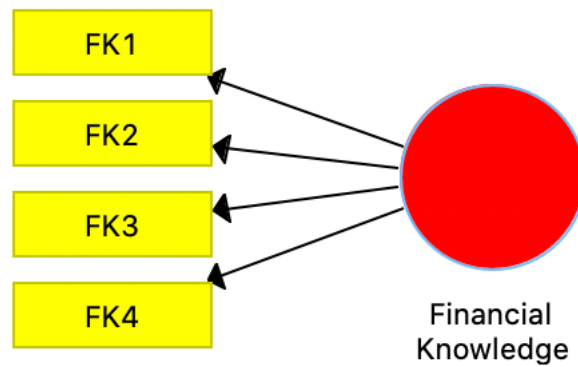
- p-value $\leq 0,05$ atau 5%

3.8 Model Pengukuran

Terdapat 4 model pengukuran berdasarkan variabel yang diukur sesuai dengan model penelitian :

1. *Financial knowledge*

Model pengukuran pada variabel ini terdapat 4 indikator pertanyaan yang berperan sebagai *confirmatory factor analysis* (CFA) yang mewakili satu variabel yaitu *Financial knowledge*. Berikut model pengukurannya :

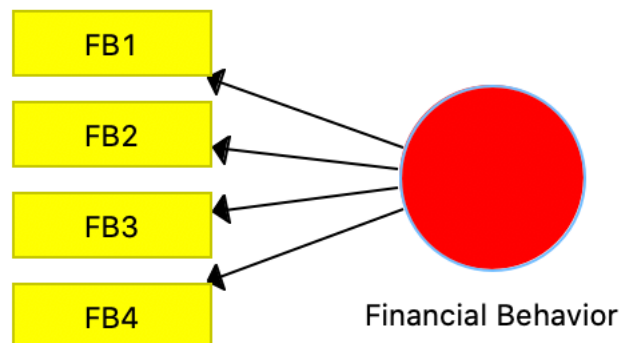


Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Gambar 3.4 Model pengukuran *Financial knowledge*

2. *Financial behaviour*

Dalam model pengukuran ini terdapat 4 indikator pertanyaan yang berperan sebagai *confirmatory factor analysis* (CFA), dalam hal ini mewakili variabel yaitu *Financial behaviour*. Berikut model pengukurannya :

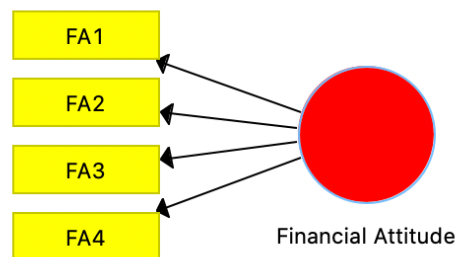


Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Gambar 3.5 Model pengukuran *Financial behavior*

3. *Financial attitude*

Dalam model pengukuran ini terdapat 4 indikator pertanyaan yang berperan sebagai *confirmatory factor analysis* (CFA), dalam hal ini mewakili variabel *Financial attitude*. Berikut model pengukurannya :

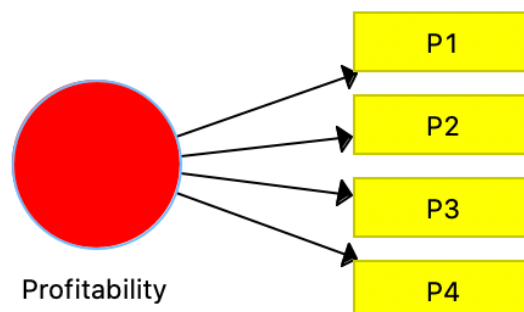


Sumber : Data primer diolah tahun 2019

Gambar 3.6 Model pengukuran *Financial attitude*

4. Profitabilitas

Dalam model pengukuran ini terdapat 4 indikator pertanyaan yang berperan sebagai *confirmatory factor analysis* (CFA), dalam hal ini mewakili variabel Profitabilitas. Berikut model pengukurannya :

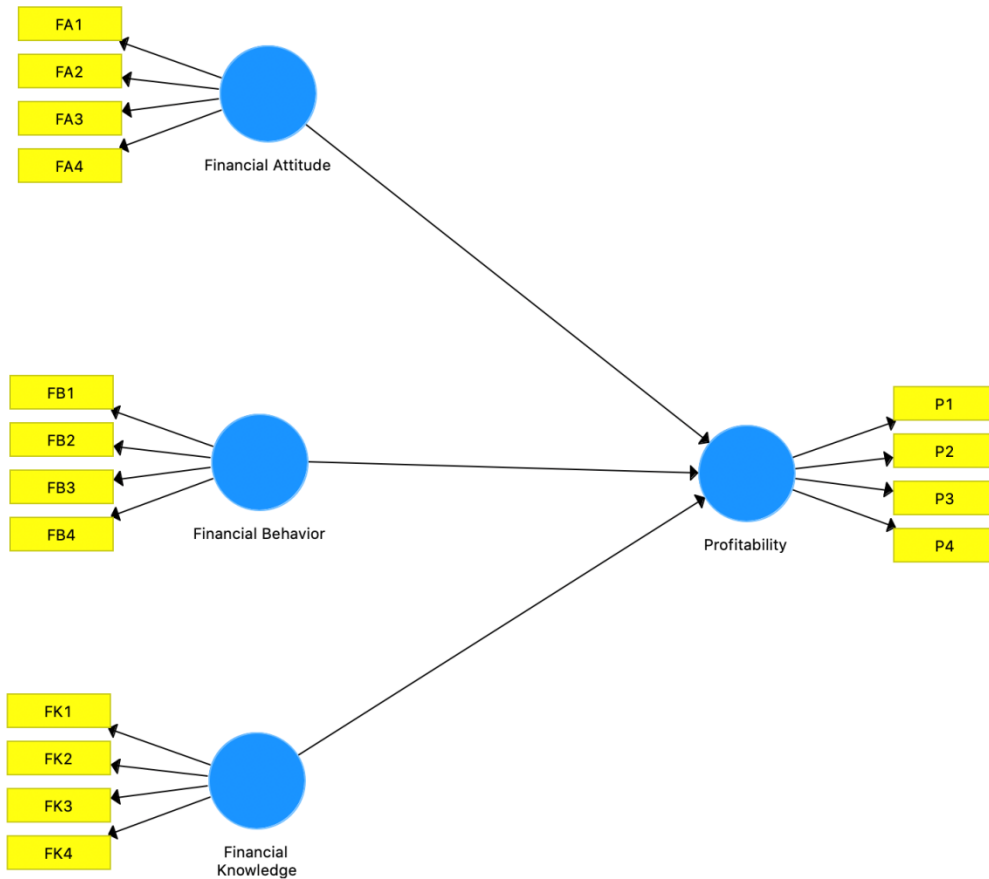


Sumber : Data primer diolah, 2019

Gambar 3.7 Model Pengukuran Profitabilitas

5. Model Pengukuran Keseluruhan (Path Diagram)

Berikut model pengukuran keseluruhan dalam penelitian :



Sumber : Data primer diolah, 2019

Gambar 3.8 Path Diagram